

**PENGARUH SIKAP INOVATIF DAN KEDISIPLINAN  
TERHADAP KOMPETENSI GURU SD NEGERI GUGUS SEKOLAH 1,  
KECAMATAN KARANGPLOSO, KABUPATEN MALANG**

**Ari Alfianah<sup>1</sup>, Widi Dewi R.<sup>2</sup>, Moh. Bukhori<sup>3</sup>**

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang  
alfianah1973 @gmail.com

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of: 1) Innovative attitude towards teacher competence; 2) Discipline towards teacher competence; 3) Innovative attitude and discipline towards teacher competence of SD Negeri 1 Cluster School, Karangploso District, Malang Regency. A total of 77 elementary school teachers in School Cluster 1, Karangploso District, Malang Regency. The results of this study indicate, among others: 1) Innovative Attitudes have a significant effect on Teacher Competence; 2) Discipline has a significant effect on Teacher Competence; 3) Innovative and Disciplined Attitudes have a significant effect on the Competence of Elementary School Teachers in Cluster 1, Karangploso District, Malang Regency.*

*Keywords: Innovative, Discipline, Competence*

**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari: 1) Sikap inovatif terhadap kompetensi guru; 2) Kedisiplinan terhadap kompetensi guru; 3) Sikap inovatif dan kedisiplinan terhadap kompetensi guru SD Negeri Gugus Sekolah 1, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebanyak 77 guru SD Gugus Sekolah 1, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan, antara lain: 1) Sikap Inovatif berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Guru; 2) Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Guru; 3) Sikap Inovatif dan Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Guru SD Negeri Gugus Sekolah 1, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.

Kata kunci: Inovatif, Kedisiplinan, Kompetensi

## PENDAHULUAN

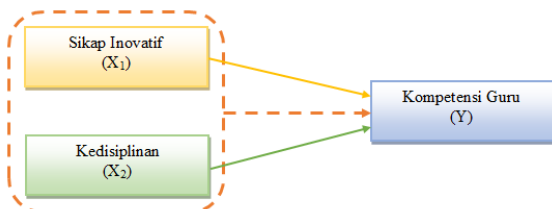
Kompetensi para guru SD Negeri di Gugus Sekolah 1, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang bisa dibilang cukup memadai. Hal tersebut dibuktikan dengan pendidikan minimum para guru telah sesuai dengan standar yakni lulusan Strata 1, dan hampir seluruh guru yang berstatus ASN sudah memiliki Sertifikat Pendidik baik yang diperoleh dari jalur Penilaian Portofolio, jalur Pendidikan dan Pelatihan Profesi guru (PLPG), ataupun Pendidikan profesi guru (PPG).

Koordinasi di Gugus Sekolah 1 ini rutin diadakan seperti Pertemuan Rutin Kepala Sekolah Gugus Sekolah 1. Komunikasi sering dilakukan di grup *WhatsApp* Gugus Sekolah 1. Adapun untuk berkoordinasi biasanya membahas mengenai penyeragaman materi pembelajaran hingga urusan keuangan (transportasi kegiatan) atau kegiatan lainnya, misal: mengikuti *workshop* untuk guru-guru se-Gugus. Dari hasil penelitian dengan judul yang sama tetapi dilakukan di tempat berbeda, Sumarno (2009).

Berdasarkan latar belakang penelitian, kesenjangan empiris dan fenomena di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Apakah ada pengaruh sikap inovatif terhadap kompetensi guru? (2) Apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap kompetensi guru? (3) Apakah ada pengaruh sikap inovatif dan kedisiplinan terhadap kompetensi guru Gugus Sekolah 1, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang?

## METODE PENELITIAN & KERANGKA KONSEP

Penelitian ini menggunakan kerangka konsep penelitian berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Konsep

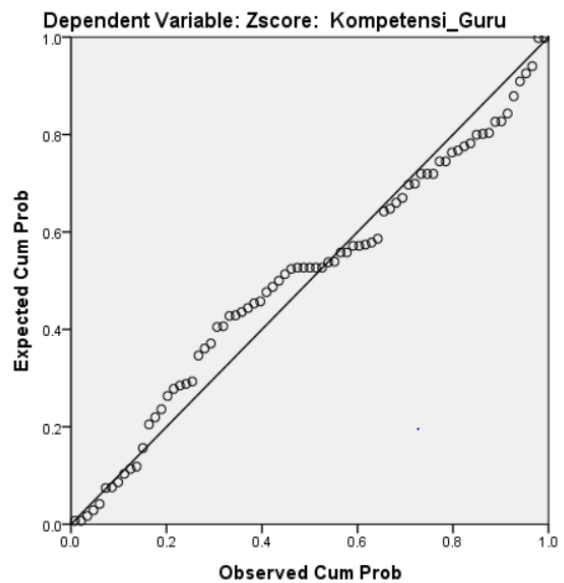
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik yang diambil yaitu *sampling jenuh (sensus)* dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 77 orang..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output SPSS (2020)

Gambar 1.2 Normal P-P Plot

#### b. Heteroskedastisitas

Tabel 1.1 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.465	.051		9.137	.000		
	Zscore: Sikap_Inovatif	.022	.079	.049	.273	.786	.417	2.401
	Zscore: Kedisiplinan	-.083	.079	-.187	-1.050	.297	.417	2.401

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Keseluruhan variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 0.05 yang berarti bahwa tidak terdapat satu pun variabel yang bernilai signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

#### c. Uji Multikolinieritas

Tabel 1.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.029E-16	.075		.000	1.000		
	Zscore: Sikap_Inovatif	.347	.116	.347	2.979	.004	.417	2.401
	Zscore: Kedisiplinan	.464	.116	.464	3.990	.000	.417	2.401

a. Dependent Variable: Zscore: Kompetensi\_Guru

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa ketiga variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, hal tersebut menunjukkan bahwa antar variabel independent tidak terjadi korelasi atau asumsi non multikolinieritas terpenuhi.

## ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 1.3 Uji  $R^2$

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 <sup>a</sup>	.582	.571	.65508614

a. Predictors: (Constant), Zscore: Kedisiplinan, Zscore: Sikap\_Inovatif

b. Dependent Variable: Zscore: Kompetensi\_Guru

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Koefisien regresi 0.582 yang dinyatakan bahwa sekitar 58.2% dari total keseluruhan variabel independent dapat dijelaskan oleh variabel dependen, dan sisanya 41.8% dijelaskan oleh variabel independent yang lain selain Kedisiplinan dan Sikap Inovatif.

### b. Signifikansi Simultan

Tabel 1.4 Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.244	2	22.122	51.550	.000 <sup>b</sup>
	Residual	31.756	74	.429		
	Total	76.000	76			

a. Dependent Variable: Zscore: Kompetensi\_Guru

b. Predictors: (Constant), Zscore: Kedisiplinan, Zscore: Sikap\_Inovatif

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil nilai F sebesar 51.550 dengan tingkat signifikansi 0.000 atau kurang dari 0.05. Hal ini menjelaskan paling sedikit terdapat satu variabel diantara Sikap Inovatif dan Kedisiplinan yang signifikan terhadap Kompetensi Guru.

### c. Uji Statistik t

Tabel 1.5 Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.029E-16	.075		.000	1.000		
	Zscore: Sikap_Inovatif	.347	.116	.347	2.979	.004	.417	2.401
	Zscore: Kedisiplinan	.464	.116	.464	3.990	.000	.417	2.401

a. Dependent Variable: Zscore: Kompetensi\_Guru

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Kedua variabel independen signifikan dengan taraf nyata 5% atau  $\alpha = 0.05$ , hal tersebut dapat dilihat pada kolom tingkat signifikansi. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Sikap Inovatif terhadap variabel Kompetensi Guru sebesar 0.347 atau sebesar 34.7% yang berarti bahwa Sikap Inovatif berpengaruh terhadap Kompetensi Guru sebesar 34.7%. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi yang bernilai

0.004 (atau nilainya kurang dari 0.05). Selain itu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Kedisiplinan terhadap variabel Kompetensi Guru sebesar 0.454 atau sebesar 45.4% yang berarti bahwa Kedisiplinan berpengaruh terhadap Kompetensi Guru sebesar 45.4%. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi yang bernilai 0.000 (atau kurang dari 0.05).

## KESIMPULAN

1. Ada pengaruh yang signifikan Sikap Inovatif terhadap Kompetensi Guru SD Negeri Gugus Sekolah 1, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.
2. Ada pengaruh yang signifikan Kedisiplinan terhadap Kompetensi Guru SD Negeri Gugus Sekolah 1, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.
3. Ada pengaruh secara bersama-sama Sikap Inovatif dan Kedisiplinan terhadap Kompetensi Guru SD Negeri Gugus Sekolah 1, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.

## SARAN

1. Kepada pihak SD Negeri Gugus Sekolah 1 Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, khususnya para guru untuk meningkatkan sikap inovatif dan kedisiplinan dengan tujuan meningkatkan kompetensi diri.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Menambah referensi penelitian yang berkaitan dengan sikap inovatif, kedisiplinan, dan kompetensi guru;
  - b. Penelitian yang diteliti oleh penulis hanya terbatas kepada kompetensi guru dengan menggunakan variabel sikap inovatif dan kedisiplinan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambah variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang. Badan Peneliti Universitas Diponegoro.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.